

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menyimak Materi Cerita Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sepang Kelas V Kec. Serang, Kota Serang)”. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kriteria keberhasilan aktivitas siswa dan keterampilan siswa dalam menyimak materi cerita anak yang telah dicapai oleh siswa selama pelaksanaan tindakan siklus I dan II.

Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat di buktikan dengan peningkatan keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerita anak selama pelaksanaan tindakan siklus I dan II. Pada Siklus I di peroleh nilai rata-rata 3,66 mengalami peningkatan pada siklus II nilai rata-ratanya pada siklus II 3,8, dapat dilihat adanya suatu peningkatan antara aktivitas siklus I dan siklus II Proses pembelajaran menyimak cerita anak siswa menjadi lebih semangat antusias dan membuat siswa tidak merasa bosan dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

Keberhasilan peningkatan menyimak cerita anak dapat dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas keterampilan menyimak cerita anak dari pra tindakan, siklus I dan Siklus II. Pada pra siklus siswa menyimak cerita anak diperoleh nilai rata-rata kelas siswa sebesar 57,94%. Pada siklus I siswa menyimak cerita anak dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe two stay two stray* di peroleh nilai rata-rata kelas

siswa menjadi meningkat menjadi 68,71%. Pada siklus II siswa menyimak cerita anak dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe two stay two stray di peroleh nilai rata-rata kelas siswa menjadi meningkat menjadi 80,25. Hal itu menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa telah memperoleh nilai KKM yang telah di tentukan oleh Sekolah Dasar Negeri Sepang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sepang, maka di rekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru SD

Kepada guru terus memperluas wawasan dalam teknik atau model pembelajaran yang membuat aktivitas siswa lebih di tingkatkan guna meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Indonesia, model pembelajaran *cooperative learning* tipe *two stay two stray* (TSTS) ini sangat tepat dan baik untuk di gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita anak, bisa juga di gunakan pada mata pelajaran yang lain.

2. Kepala Sekolah Dasar

Kepala sekolah diharapkan agar lebih menyediakan sarana belajar yang menunjang, sehingga dapat mendukung terlaksana proses pembelajaran di kelas yang lebih efektif, selain itu kepala sekolah harus memotivasi guru untuk selalu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif serta membuat siswa senang dan tidak merasa bosan.

3. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya benar-benar mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian diantaranya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa

PGSD UPI Kampus Serang

Rizky Moh. Darda, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYIMAK MATERI CERITA ANAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(LKS), soal tes dan mengadakan evaluasi dari setiap tindakan, agar kekurangan dan hambatan pada pelaksanaan penelitian dapat teratasi dan tujuan dari pembelajaran atau penelitian dapat tercapai,



PGSD UPI Kampus Serang

Rizky Moh. Darda, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYIMAK MATERI CERITA ANAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu